

**STRATEGI SARAPAN PAGI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV SD PLUMBON 01
KECAMATAN MOJOLABAN
TAHUN 2011/2012**

Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1



Diajukan Oleh:

BAYU NUGROHO

A 510 080 076

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**STRATEGI SARAPAN PAGI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV SD PLUMBON 01
KECAMATAN MOJOLABAN
TAHUN 2011/2012**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

BAYU NUGROHO

A 510 080 076

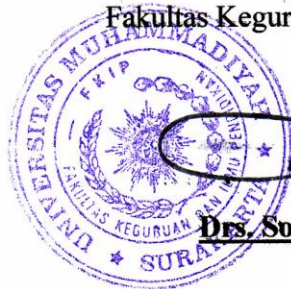
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 31 Oktober 2012

Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji :

1. Drs. Mulyadi SK. SH., M.Pd.
2. Dra. Risminawati, M.Pd.
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta, 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. Sofyan Anif, M.Pd.
NIK. 547

ABSTRAK

STRATEGI SARAPAN PAGI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SD PLUMBON 01 KECAMATAN MOJOLABAN TAHUN 2011/2012

Oleh:

Bayu Nugroho, A 510 080 076, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 106 halaman

Permasalahan yang terjadi di SD N Plumbon 01 yaitu rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan *Strategi Sarapan Pagi* pada kelas IV SD N Plumbon 01 tahun pelajaran 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD N Plumbon 01 yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 17 perempuan. Subjek pemberi tindakan adalah peneliti sebagai guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumen, dan tes. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif untuk minat, deskriptif kuantitatif untuk hasil belajar, dan analisis interaktif untuk pelaksanaan pembelajaran yang dianalisis melalui 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data awal berdasarkan data hasil observasi, didapat hasil minat yaitu, 14 siswa dari 28 siswa atau 50 % yang mencapai indikator minat, antara lain partisipasi, perhatian dan perasaan senang. Hasil penelitian siklus I terjadi peningkatan dari 50 % menjadi 64 % (ada peningkatan minat belajar sebesar 14 %). Pada siklus II minat belajar yang tercapai sebesar 77 % (ada peningkatan minat belajar sebesar 13%). Berdasarkan kriteria yang ditetapkan 75 % maka penelitian ini dikatakan berhasil

Dan dilihat dari data nilai ulangan, didapat nilai ≥ 64 sesuai KKM adalah 14 siswa dari 28 siswa atau 50%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 50%. Hasil penelitian siklus I terjadi peningkatan dari 50% menjadi 54% (ada peningkatan hasil belajar sebesar 4%). Pada siklus II hasil belajar yang dicapai sebesar 89% (ada peningkatan hasil belajar sebesar 35% dari siklus I). Berdasarkan kriteria yang ditetapkan 75 % maka penelitian ini dikatakan berhasil. Kesimpulan bahwa dengan menggunakan *Strategi Sarapan Pagi* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci : *minat belajar matematika, hasil belajar matematika, Strategi Sar Pagi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Profesionalisme guru memiliki peran penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya, guru harus menentukan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki strategi mengajar. Hal ini menuntut perubahan – perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode pengajaran, strategi mengajar, maupun sikap dan perilaku guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar matematika, masih banyak dijumpai siswa yang tidak hafal hitungan perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan bilangan 1 sampai 100. Salah satunya rendahnya minat dan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata di bawah KKM. Siswa yang tuntas sebanyak 50 % dari 28 siswa dan tidak tuntas sebanyak 50 % dari 28 siswa. Sebagai akibatnya adalah proses pembelajaran menjadi terhambat dan hasilnya tidak optimal. Agar dapat mencapai hasil optimal perlu kesiapan siswa yang optimal. Kesiapan hanya dapat dicapai usaha, belajar, dan latihan. Penerapan strategi sarapan pagi menghafal perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan merupakan salah satu cara untuk mencapai kesiapan yang optimal dan tuntas 100 % dari 28 siswa dalam belajar mata pelajaran matematika.

Sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut di atas, dalam penelitian ini direncanakan cara penerapan strategi sarapan pagi menghafal perkalian, pembagian bilangan 1 sampai 100 yang dilakukan secara rutin pada setiap pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul “Strategi Sarapan Pagi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Plumbon 01kecamatan Mojolaban Tahun 2011/2012.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil refelksi yang mendalam setelah pembelajaran, teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak sekali siswa yang menunjukkan prestasi belajar matematika rendah dibanding dengan mata pelajaran yang lain.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sangat rendah.
3. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

4. Banyak siswa belum hafal hitungan dasar perkalian dan pembagian.
5. Banyak siswa masih menghitung dengan jari.
6. Banyak siswa yang mengalami hambatan dalam mengerjakan soal matematika, sehingga waktu lama bahkan kekurangan waktu.
7. Guru tidak pernah memberikan latihan dasar perkalian dan pembagian.

Rumusan Masalah

Diawali dari kenyataan di lapangan dan pembatasan tersebut di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. *Apakah penerapan Sarapan Pagi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Tahun 2011/2012 ? “.*
2. *Apakah penerapan Sarapan Pagi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Tahun 2011/2012 ? “.*

Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk

1. Meningkatkan minat siswa melalui penerapan Strategi Sarapan Pagi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan Strategi Sarapan Pagi pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Plumbon 01.

Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Dapat digunakan untuk memperbaiki minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya dalam hitungan perkalian dan pembagian bilangan 1 sampai 100 dengan menggunakan strategi sarapan pagi.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru sekolah dasar untuk memperbaiki minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika

dengan strategi sarapan pagi di SD Negeri Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan yang peneliti lakukan kali ini adalah Penelitian Tindakan berbasis Kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengajaran Mata Pelajaran Matematika, khususnya pada pembelajaran pembagian dan perkalian di SD Negeri Plumbon 01, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Sebagaimana dikemukakan pada uraian di depan, masalah yang dihadapi adalah kesulitan siswa dalam pembagian dan perkalian bilangan 1 sampai 100.

Penelitian tersebut direncanakan dan dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Plumbon 01, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, selama empat bulan, yaitu dari bulan Mei sampai bulan Oktober 2012. Karena penelitian didasari pertimbangan bahwa Sekolah Dasar Negeri Plumbon 01, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, tidak termasuk dalam kualitas unggul sehingga diasumsikan masih terdapat banyak masalah belajar mengajar yang perlu dipecahkan

Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri Plumbon 01, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2011/ 2012 dengan jumlah 28 anak yang terdiri dari 11 anak laki – laki dan 17 anak perempuan. Dan sebagai obyek penelitian adalah mata pelajaran Matematika dengan Strategi Sarapan Pagi dan latihan hafalan perkalian dan pembagian dari bilangan 1 sampai 100. Kemudian adanya peningkatan minat dan hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Tes

Analisa Data

Analisis data yang peneliti gunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Herawati dkk, 2009: 101). Dalam penelitian dimulai sejak awal sampai berakhirnya pengumpulan data yang menggunakan tehnik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah tehnik analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen. Yaitu reduksi data, beberan (display) data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Mahmud, 2011: 167). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah teknik triangulasi. Penelitian teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 330).

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Untuk menjadikan data yang akurat dan tepat, maka menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan.

Prosedur/Langkah – Langkah Penelitian

Rencana kegiatan penelitian tindakan kelas diawali dengan penjagaan awal untuk memperoleh informasi sebagai data awal prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, serta untuk memperoleh keterangan berapa siswa yang belum menguasai dasar pengerjaan hitung khusus perkalian dan pembagian bilangan 1 sampai 100. Dari hasil penjajagan ini dipakai sebagai dasar untuk merencanakan tindakan pada kegiatan selanjutnya. Rancangan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model proses, di mana setiap minggu dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan (3 jam

pelajaran) sesuai jadwal mata pelajaran matematika di kelas IV SD N Plumbon 01. Dan pada setiap akhir minggu diadakan refleksi untuk menentukan tindakan pada minggu berikutnya. Rencana tindakan akan dilakukan selama 5 putaran setiap putaran selama satu bulan. Pada putaran kedua terus menerus menghafal dasar pengerjaan hitung perkalian dan pembagian bilangan 1 sampai 100 di luar kepala, dilanjutkan pada putaran ketiga dan putaran selanjutnya sampai hasil belajar optimal.

Indikator Pencapaian

Dengan penerapan Strategi Sarapan Pagi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Minat belajar siswa dikatakan telah terjadi peningkatan sebanyak 75 % dapat ditentukan dari:

1. Kesiapan menerima pelajaran baik fisik/psikis
2. Pemahaman awal siswa terkait materi yang disampaikan
3. Keaktifan siswa
4. Kesesuaian pelafalan kata
5. Ketepatan menjawab pertanyaan
6. Antusiasme
7. Keberanian mengajukan evaluasi
8. Ketepatan penyimpulan materi
9. Ketepatan menyiapkan materi
10. Pemahaman materi keseluruhan

Belajar siswa dikatakan tuntas jika ketercapaian nilai siswa sama dengan atau di atas 64. Sedangkan belajar tuntas secara keseluruhan ditentukan apabila 75 % dari 75 % siswa mendapat nilai ≥ 64 sesuai dengan KKM. Dimana KKM Matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Plumbon 01 Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo adalah 64.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil SD N Plumbon 01

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah SD N Plumbon 01. SD N Plumbon 01 yang beralamatkan di Jalan Diponegoro no 12, Desa Plumbon, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Lingkungan sekolah cukup mendukung

walaupun berada di lingkungan pedesaan. SD N Plumbon 01 memiliki luas tanah kurang lebih $196 \times 196 \text{ m}^2$. Sekolah ini terdiri dari: enam ruang kelas, satu ruang guru/kantor kepala sekolah, satu ruang UKS, satu ruang perpustakaan, satu ruang komputer, lima toilet, dan satu ruang kantin. SD N Plumbon 01 dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dengan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan seluruhnya ada 10 orang yaitu 6 guru kelas, 1 guru Agama Islam, 1 guru seni tari, 1 guru penjaskes dan 1 penjaga sekolah.

Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu pada mata pelajaran matematika kelas IV SD N Plumbon 01. Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N Plumbon 01 dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi. Deskripsi data penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD N Plumbon 01, sebagai berikut:

Sebelum Tindakan Kelas

Melihat dari hasil belajar matematika yang dicapai siswa, peneliti mempunyai tujuan awal yaitu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pada saat mencari informasi dari guru kelas IV SD N Plumbon 01, guru menyampaikan kalau minat dan hasil belajar matematika siswa di kelas tersebut rendah.

Dari data nilai ulangan pelajaran perkalian dan pembagian, didapat nilai ≥ 64 sesuai KKM adalah 14 siswa dari 28 siswa atau 50%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 50%. Dengan demikian perlu dilakukan pembelajaran yang membuat siswa terpacu untuk meningkatkan minat dan hasil belajarnya.

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan antara lain:

- a) Membuat RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- b) Menyiapkan materi yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi dalam pembelajaran matematika.
- c) Mempersiapkan peralatan dan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Membuat pedoman observasi.

e) Mempersiapkan alat dokumentasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada Siklus 1 ini pemberi tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD N Plumbon 01 dengan jumlah siswa yang hadir 28 siswa. Guru kelas IV SD N Plumbon 01 sebagai observer.

Sebelum peneliti melaksanakan proses pembelajaran, peneliti menyiapkan pedoman observasi dan diserahkan kepada guru kelas IV SD N Plumbon 01. Dengan lembar observasi yang tersedia, guru mengamati dan mencatat hasil-hasil dalam proses pembelajaran matematika yang berlangsung dan akan digunakan sebagai bahan refleksi.

Observasi Tindakan

Selama proses pembelajaran matematika pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV SD N Plumbon 01. Dalam observasi (pengamatan) ini sesuai dengan lembar observasi sebagai mana terlampir. Dalam pembelajaran siklus I, guru praktikan (peneliti) belum bisa mengatur waktu sehingga pembelajaran waktunya jadi kurang. Dari lembar observasi, guru praktikan (peneliti) belum bisa mengaktifkan siswa secara maksimal dan antusias siswa belum maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru praktikan (peneliti).

a) Observasi tindak mengajar guru pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada siklus I guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut: pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan Membuka pelajaran dengan salam, Apersepsi, Membahas sedikit materi yang telah didapatkan siswa.

b) Observasi tindak belajar siswa saat pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi.

Perhatian siswa masih kurang hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang belum siap menerima pelajaran, siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya ataupun bertanya kepada guru peneliti saat siswa kurang paham tentang materi. Banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran dikarenakan siswa sebelumnya tidak pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi.

Pada siklus I ini ada peningkatan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa yang di atas KKM.

Dari presentase minat sebesar 50 % menjadi 64 %, terjadi peningkatan 14 %. Sedangkan pada hasil belajar yaitu yang mendapat nilai ≥ 64 , sebagai KKM adalah dari 50 % menjadi 54 %, terjadi peningkatan 4 %.

Siklus II

Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan antara lain:

- f) Membuat RPP sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- g) Menyiapkan materi yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi dalam pembelajaran matematika.
- h) Mempersiapkan peralatan dan segala sesuatu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- i) Membuat pedoman observasi.
- j) Mempersiapkan alat dokumentasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada Siklus 2 ini pemberi tindakan adalah peneliti sebagai guru, sedangkan penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD N Plumbon 01 dengan jumlah siswa yang hadir 28 siswa. Guru kelas IV SD N Plumbon 01 sebagai observer.

Sebelum peneliti melaksanakan proses pembelajaran, peneliti menyiapkan pedoman observasi dan diserahkan kepada guru kelas IV SD N Plumbon 01. Dengan lembar observasi yang tersedia, guru mengamati dan mencatat hasil-hasil dalam proses pembelajaran matematika yang berlangsung dan akan digunakan sebagai bahan refleksi.

Observasi Tindakan

Selama proses pembelajaran matematika pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV SD N Plumbon 01. Dalam observasi (pengamatan) ini sesuai dengan lembar observasi sebagai mana terlampir. Dalam pembelajaran siklus 2, guru praktikan (peneliti) belum bisa mengatur waktu sehingga pembelajaran waktunya jadi kurang. Dari lembar observasi, guru praktikan (peneliti) belum bisa mengaktifkan siswa secara maksimal

dan antusias siswa belum maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru praktikan (peneliti).

- c) Observasi tindak mengajar guru pada saat pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada siklus 2 guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut: pada kegiatan pendahuluan guru membuka pelajaran dengan Membuka pelajaran dengan salam, Apersepsi, Membahas sedikit materi yang telah didapatkan siswa.

- d) Observasi tindak belajar siswa saat pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi.

Perhatian siswa masih kurang hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang belum siap menerima pelajaran, siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapatnya ataupun bertanya kepada guru peneliti saat siswa kurang paham tentang materi. Banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran dikarenakan siswa sebelumnya tidak pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi.

Pada siklus 2 ini ada peningkatan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa yang di atas KKM.

Dari presentase minat sebesar 64 % menjadi 77 %, terjadi peningkatan 13 %. Sedangkan pada hasil belajar yaitu yang mendapat nilai ≥ 64 , sebagai KKM adalah dari 54 % menjadi 89 %, terjadi peningkatan 35 %.

Pembahasan

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan tindakan pada setiap siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 x pertemuan sebagaimana telah dideskripsikan di atas kemudian dilakukan pembahasan antar siklus. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N Plumbon 01 dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi.

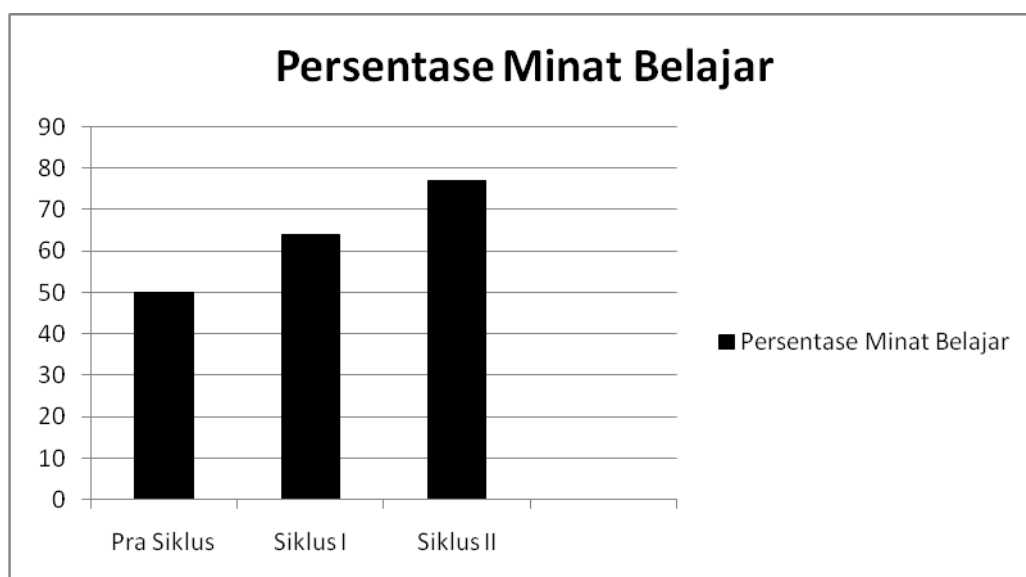
Berdasarkan pernyataan di atas apabila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, maka hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi dan untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan kepada siswa ternyata mengalami

peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya minat dan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan. Pertemuan 1 dan pertemuan 2 merupakan siklus I, sedangkan siklus II juga 2 x pertemuan.

1. Peningkatan minat belajar dengan Strategi Sarapan Pagi

Dari siklus I sampai II terjadi peningkatan minat belajar yang di dapat siswa. Pada siklus I (pertemuan 1) dari 28 siswa yang masuk terdapat 18 siswa (64%). Sedangkan pada siklus I (pertemuan 2) dari 28 siswa yang masuk terdapat 19 siswa (68%). Ada peningkatan minat belajar siswa dilihat dari partisipasi, perhatian, dan perasaan senang dalam KBM yaitu sejumlah 4% dari siklus I (pertemuan 1). Pada siklus II (pertemuan 1) dari 28 siswa yang masuk terdapat 20 siswa (71%). Ada peningkatan minat belajar siswa sejumlah 3% dari siklus I (pertemuan 2). Pada siklus II (pertemuan 2) dari 26 siswa yang masuk terdapat 23 siswa (88%). Ada peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari partisipasi, perhatian, dan perasaan senang sejumlah 17% dari siklus II (pertemuan 1). Sedangkan persentase ketuntasan siklus I merupakan nilai rata-rata siklus I (pertemuan 1) dan siklus I (pertemuan 2) sejumlah 64% dan persentase ketuntasan siklus II merupakan nilai rata-rata siklus II (pertemuan 1) dan siklus (pertemuan 2) sejumlah 77%. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD N Plumbon 01.

Persentase peningkatan minat belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

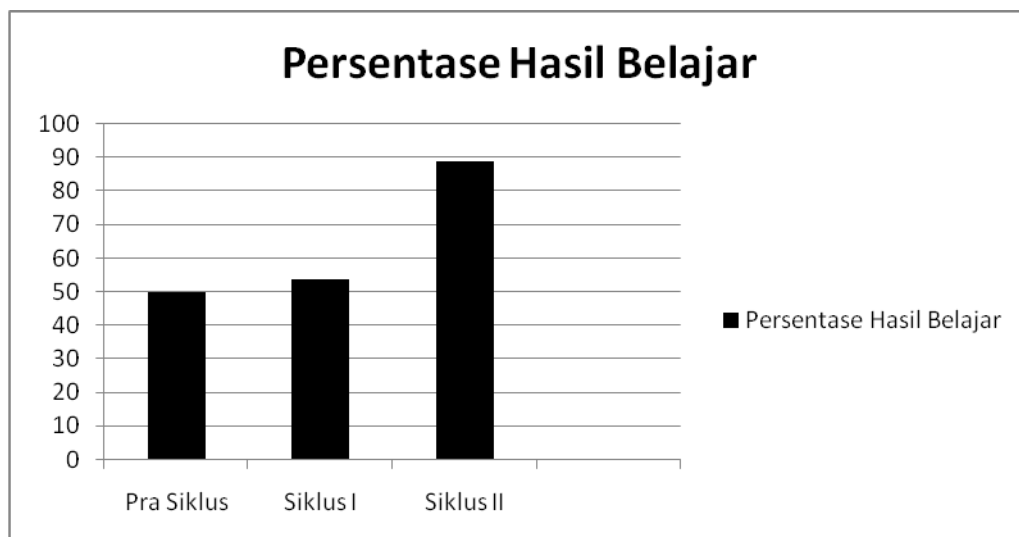


Grafik Persentase Peningkatan Minat Belajar

2. Peningkatan hasil belajar dengan Strategi Sarapan Pagi.

Dari siklus I sampai II terjadi peningkatan hasil belajar yang di dapat siswa. Pada siklus I (pertemuan 1) dari 28 siswa yang masuk terdapat 16 siswa (57%) yang mendapatkan nilai ≥ 64 , sebagai KKM. Sedangkan pada siklus I (pertemuan 2) dari 28 siswa yang masuk terdapat 18 siswa (64%) yang mendapatkan ≥ 64 , sebagai KKM. Ada peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 7% dari siklus I (pertemuan 1). Pada siklus II (pertemuan 1) dari 28 siswa yang masuk terdapat 20 siswa (71%) yang mendapatkan nilai ≥ 64 , sebagai KKM. Ada peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 7% dari siklus I (pertemuan 2). Pada siklus II (pertemuan 2) dari 26 siswa yang masuk terdapat 20 siswa (87%) yang mendapatkan nilai ≥ 64 , sebagai KKM. Ada peningkatan hasil belajar siswa sejumlah 14% dari siklus II (pertemuan 1). Sedangkan persentase ketuntasan siklus I merupakan nilai rata-rata siklus I (pertemuan 1) dan siklus I (pertemuan 2) sejumlah 54% dan persentase ketuntasan siklus II merupakan nilai rata-rata siklus II (pertemuan 1) dan siklus (pertemuan 2) sejumlah 89%. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N Plumbon 01 meningkat.

Persentase peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebagai berikut:



Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan. Siklus I yang terdiri dari pertemuan 1 dan pertemuan 2, sedangkan siklus II juga terdiri dari 2 x pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan dibantu guru kelas IV SD N Plumbon 01. Hasilnya adalah dengan menerapkan Strategi Sarapan Pagi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Dengan demikian hipotesis peneliti diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan Strategi Sarapan Pagi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD N Plumbon 01.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan data-data hasil penelitian terbukti bahwa dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Maka hasil penelitian dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh para guru untuk menggunakan Strategi Sarapan Pagi dalam pembelajaran matematika di kelas IV.
2. Mendorong para guru untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga tingkat konsentrasi siswa meningkat.
3. Memotivasi siswa agar selalu aktif dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Dalam kegiatan pembelajaran matematika guru hendaknya memilih dan menggunakan Strategi Pembelajaran yang tepat, diantaranya dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi.
 - b. Guru diharapkan selalu membimbing dan memotivasi siswa agar selalu meningkatkan hasil belajarnya.

- c. Usahakan mempunyai hubungan yang baik dengan siswa, sehingga tidak ada perasaan takut kepada guru dalam menyampaikan ide-idenya maupun pada saat bertanya mengenai materi yang belum jelas.
2. Sekolah
- Pihak sekolah hendaknya sering mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-gurunya agar lebih memahami tentang Strategi Sarapan Pagi, sehingga akan memperkaya pengetahuan guru dan berakibat pada kelancaran pembelajaran di sekolah.
3. Peneliti Selanjutnya
- Hasil penelitian ini dapat digunakan referensi dalam melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan menggunakan Strategi Sarapan Pagi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dekdikbud, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
-, 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Reseach)*. Bahan Pelatihan. Jakarta: Dirjen Dikmenum Depdikbud.
-, 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah*. Semarang: Dekdikbud Prop. Jateng bekerja sama dengan IKIP Negeri Semarang dan IKIP PGRI Semarang.
-, 1998. *Petunjuk Teknis Penulisan Makalah*. Semarang: Dekdikbud Prop. Jateng bekerja sama dengan IKIP Negeri Semarang dan IKIP PGRI Semarang.
- Joebagio Hermanu. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Oemar Hamalik. 1993. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Trigenda Karya.
- Sardiman A M, 1991. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana , Nana, 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Suhardjono, 1996. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dekdikbud.

- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uzer Usman Moh, 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remadja Rosdakrya.
- Wardani, I.G.A.K. dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zahara Idris, Lisma Jamil. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Herawati dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayu Media.
- (<http://lutfizulfi.wordpress.com/2008/09/26/model-model-pembelajaran-inovatif-untuk-digunakan-guru/>)
- (<http://andreaslantik.wordpress.com/2012/01/05/ragam-strategi-pembelajaran-inovatif-oleh-drs-y-r-subakti-m-pd/>)
- (<http://belajarpsikologi.com/macam-macam-teori-belajar/>)
- (<http://meilankasim.wordpress.com/2009/10/10/metode-pembelajaran-pakem/>)
- (<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>)
- (<http://e-edu.lpmp-kalbar.net/index.php?option=com>)